

ABSTRACT

SMEs face several challenges in continuing their business during the Covid-19 pandemic due to limited access to business funds. In this digital era, fintech becomes an alternative for increasing the efficiency of financial market transactions that can help the development of SME businesses. Nevertheless, in line with the use of fintech, financial literacy also needs to improve in order for SMEs to manage to carefully choose and make good use of the access to funding for helping their businesses. This study aims to re-examine the relationship between the ability to adopt fintech and the sustainability of MSME businesses mediated by financial literacy. The problem solving approach uses three theories, namely: Technology Acceptance Model, Diffusion of Innovation, and Theory of Planned Behavior. The data used in this research are primary data. Data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of a Google form through online social media. The data is distributed to MSME owners in Jabodetabek. The amount of data collected was collected from 149 respondents and the data obtained was processed using the SEM-PLS version 4.0. The research results is that Financial Technology Adoption Capability has a significant influence on Business Sustainability and Financial Literacy, while Financial Literacy doesn't appear to either influence Business Sustainability or mediate the relationship between either Financial Technology Adoption Capability or Business Sustainability. The original hypothesis of this research was that the three theories mentioned above can be used together to explain the research model being built.

Keywords : *Fintech, Financial Literacy, SMEs, Sustainability*

ABSTRAK

Pelaku UKM menghadapi beberapa tantangan untuk melanjutkan usahanya di masa pandemi Covid-19 karena keterbatasan akses mendapatkan dana usaha. Pada era digitalisasi, teknologi finansial (*fintech*) merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan efisiensi transaksi pasar keuangan yang dapat membantu perkembangan bisnis UKM. Namun sejalan dengan penggunaan tekfin, literasi keuangan juga harus ditingkatkan agar pelaku UKM cermat dalam memilih dan menggunakan akses keuangan untuk membantu bisnisnya. Studi ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara kemampuan mengadopsi *fintech* terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan tiga teori yaitu : *Technology Acceptance Model*, *Diffusion of Innovation*, dan *Theory Planned Behavior*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa *google form* melalui media sosial *online*. Data disebarkan kepada pemilik UMKM di Jabodetabek. Jumlah data yang terkumpul ialah 149 responden dan data yang didapat diolah dengan metode SEM-PLS versi 4.0. Hasil penelitian membuktikan *Financial Technology Adoption Capability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Business Sustainability* dan *Financial Literacy*. Namun, *Financial Literacy* ternyata tidak terbukti mempengaruhi *Business Sustainability* dan literasi keuangan tidak terbukti memediasi hubungan *Financial Technology Adoption Capability* dan *Business Sustainability*. Nilai original penelitian ini adalah bahwa ketiga teori yang disebutkan di atas dapat digunakan bersamaan untuk menjelaskan model penelitian yang dibangun.

Kata Kunci : Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, UMKM, Keberlanjutan Usaha